



Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)

E-ISSN: 2797-7161 | DOI Prefix: 10.47709



ITScience



Home / Archives / Vol. 6 No. 2 (2026): Article Research Juli 2026

Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)

E-ISSN: 2797-7161 | DOI Prefix: 10.47709

Vol. 6 No. 2 (2026): Article Research Juli 2026



DOI: <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2>

Published: 2026-05-11

Articles

Respon Tekanan Stagflasi terhadap Keputusan Investasi Domestik: Analisis Empiris dan Implikasi Manajemen Keuangan Regional

Maudy Saharani, Klara Tika, Ipe Saripah, Edy Suroso, Abdul Mutolib

363 – 374



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8331>



0

Peran Mediasi Entrepreneurial Self-Efficacy dalam Hubungan antara Entrepreneurial Traits dan Nascent Entrepreneurial Behavior pada Mahasiswa

Maisa Asmara, Hari Mulyadi, Heny Hendrayati , Mokh Adib Sultan, Rivaldi Arissaputra

375 – 387



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8348>



0

Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Model Fraud Star: Rapat Komite Audit sebagai Variabel Moderasi

Andre Bayu Pratama, I Putu Gede Diatmika, Gede Adi Yuniarta

388 – 404



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8312>



0

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterjangkauan Perumahan Di Wilayah Perkotaan India: Pendekatan Model Tobit

Nabila Intan Nurjannah, I Gusti Agung Istri Socanti Aryadharma, Manik Kinasih Atmaranti, Nurisqi Amalia

405 – 414



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8270>



Emas Sebagai Safe Haven Di Indonesia: Analisis Time Varying Parameter Vector Autoregression Dan Quantile Regression

Annisa Siti Utami, Nicky Gurbanita , Nida Rahmah Wahidah, Edy Suroso , Abdul Mutolib

415 – 424



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8375>



Kepemilikan Institusional sebagai Moderasi Risiko Operasional :Bukti dari Sektor Consumer Non-Cyclicals Bursa Efek Indonesia

Ardyan Ramadhan, Yuni Utami, Mohammad Arridho Nur Amin

425 – 435



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8437>



Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto, Populasi, dan Neraca Perdagangan terhadap Volume Ekspor di Negara Eropa Barat

Aurel Jatnita Devina Faustine, Dama Yuninata

436 – 448



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8245>



Manajemen Portofolio Proyek Berkelanjutan – Sebuah Desain Pendekatan Penelitian Sains

Ken Sabardiman Soetjipto, Sri Rahayu, Afrizal, Ahmad Arifin, Moh Rizqy Umar

449 – 463



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8339>



Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Ferry Adang, Amin Wijoyo, Sri Sundari , Kartini

464 – 477



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8346>



Niat Penggunaan Kembali Aplikasi Online Food Delivery Pada Generasi Z: Perspektif TAM dan Price Saving

Ahmad Imanudin, Rahajeng Arundati

478 – 490



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8476>



0

Pengaruh Pelayanan Tenaga Kesehatan dan Fasilitas Rumah Sakit Terhadap Kepuasan Pasien Melalui BPJS Kesehatan

Nafila Khalisha, Winaya Purwanti , Hastuti Indra Sari

491 – 502



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8642>



0

Pengaruh Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba dengan Komite Audit sebagai Moderasi

Bunga, Rahma Maulidia, Helisa Noviarty

503 – 513



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8603>



0

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Layanan Penjamin Kredit

Wina Ulidal Agnia, Zarra Melsya Meila Suryana Putri, Edy Suroso

514 – 527



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8388>



0

Moderasi Cash Holding terhadap Determinan Keputusan Hedging Perusahaan Industri Dasar dan Kimia di Indonesia

Nurmaliza Oktaviani, Hamdani, Sustari Alamsyah, Hendra Galuh Febrianto

528 – 542



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8619>



0

Pengaruh Implementasi Internal Control Over Financial Reporting (ICoFR) Terhadap Nilai Perusahaan : Peran Moderasi Struktur Kepemilikan (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2025)

Sumarni Hasim, Herlin Tundjung Setijaningsih

543 – 555



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8459>

Citations

0

Work-Life Balance, Kepuasan Kerja, dan Kinerja Karyawan Generasi Z: Studi Mediasi pada Coffee Shop

Evi Sya'idah, Tontowi Jauhari

556 – 567



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8584>

Citations

0

Kesiapan Ekosistem Digital dan Pemerataan Ekonomi Indonesia: Kerangka E-MetaSphere Berbasis SVAR

Rusiadi

568 – 584



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8638>

Citations

0

Pengaruh CSR, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Kinerja Keuangan terhadap Tax avoidance Perusahaan Manufaktur

Nayla Naja Adjani, Danang Adi Putra

585 – 597



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8675>

Citations

0

Culinary Competitiveness : A Systematic Literature Review and Bibliometric Analysis

Khadijah Nurani, Yunia Wardi , Abror, Perengki Susanto

598 – 610



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8662>

Citations

0

Peran Brand Attachment dalam Memediasi Hubungan antara Authentic Influencer, Instagram Engagement, dan Purchase Intention pada Konsumen Millennial Wearing Klamby Medan

Tengku Aiena Zhafira, Siti Aisyah, Nurbaiti

611 – 625



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8576>

Citations

0

Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Ar us Kas Operasi terhadap Financial Distress: Peran Moderasi Board Diversity pada Perusahaan Properti dan Real estate di Bursa Efek Indonesia

Dika Wulandari, Yuni Utami, Mohammad Arridho Nur Amin

626 – 642



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8571>



0

Stakeholder Pressure, Struktur Modal, dan Komite Audit sebagai Determinan Sustainability Reports

Yudi Partama Putra, Reka Novianti, Meiffa Herfianti

643 – 659



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8658>



0

Pengaruh Disiplin Kerja dan Loyalitas Kerja terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepemimpinan Pelayanan

Bobby January Marham, Mulyadi Nursi , Henny Risnawati

660 – 671



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8709>



0

Pengaruh Social Inclusion terhadap Entrepreneurial Intention: Mediasi Self-Efficacy Wirausaha Mikro Gen Z Bandung

Fanny Widia Maharani, Lia Yuldinawati

672 – 682



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8763>



0

Evaluasi Nilai Ekonomi Cadangan Batubara Pada Perencanaan Penambangan PT X

Abdul Kadir Jailani

683 – 693



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8688>



0

Model Integratif Reformasi Pajak Dan Praktik Akuntansi Dalam Membangun Kepatuhan Berkelanjutan UMKM Di Indonesia

Hantono, Ciptawan, Lisa Novianty Salim

694 – 701



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8770>

Citations

0

Pengaruh Inventory Intensity Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Multi-Proksi Pengukuran

Marliano Andrea Pangestu, Danang Adi Putra

702 – 713



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8759>

Citations

0

Pengaruh Kepemimpinan Autentik dan Work-Life Balance terhadap Keterlibatan Karyawan PT. Telkomsel dimediasi oleh Self-Efficacy

Rhehan Ramdhan Dinar, Slamet Widodo

714 – 725



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8795>

Citations

0

Peran Literasi Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja dan Keberlanjutan UMKM: Studi pada Kepulauan Nias

Idarni Harefa, Dian Hesti harefa, Karisman Laia, Abdiel Harapan Laia, Berkat Iman Zai, Ervan Suryawan Gea, Syukurman Hia, Andi Martir Sahputra Harefa

726 – 737



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8533>

Citations

0

Environmental, Social, and Governance Performance dan Manajemen Laba: Political Connection sebagai Moderasi

Rahma Tarisa, Abdul Rohman

738 – 748



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8655>

Citations

0

Determinan Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Batu Bara: Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional

Kiki, Nella Yantiana, Vitriyan Espa

749 – 760



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8754>

 Citations 0

Pengaruh UI/UX Quality dan Information Quality terhadap Purchase Intention melalui User Satisfaction pada TikTok Shop di Indonesia

Andini Amalia Zarvianti, Hujjatullah Fazlurrahman, Muhammad Fachmi

761 – 778

 PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8660>

 Citations 0

Deteksi Fraud Heptagon dalam Mengungkap Determinan Tax Evasion: Analisis Konfiguratif dalam Perspektif Behavioral Accounting

Alif Faruqi Febri Yanto, Mohamad Nazril Ilham, Selma Putri Safira

779 – 793

 PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8664>

 Citations 0

Peran Inovasi Bisnis dalam Memediasi Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Mental Accounting terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM

Nanda Meilia Putri, Indah Shofiyah

794 – 810

 PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8756>

 Citations 0

Teknologi Informasi, Analitik Data, Dan Kinerja Auditor: Peran Moderasi Kematangan Digital

Tryas Chasbiandani, Hindradjid Harsono , Yetty Murni, Jasmine Ramadhani

779 – 791

 PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8903>

 Citations 0

Ukuran Dewan Komisaris dan Umur Perusahaan Sebagai Mitigasi atau Pemicu Audit Report Lag?

Kenedi Pratama, Meri Yani, Andre Bustari

792 – 801

 PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8840>

 Citations 0

Pengaruh Harga Emas dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Syabila Assafa, Salsa Nabila, Zaini Ibrahim

802 – 809



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8691>

0

Pengaruh Pemberian Penghargaan Terhadap Pengembangan Diri Guru Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Medan

Monang Ambarita, Darwin, Wanapri Pangaribuan, Aman Simara-mare, Eka Daryanto

810 – 820



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8794>

0

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stabilitas Keuangan di Negara Asia dengan Studi Pendekatan Data Panel Tahun 2014-2021

Mukhamad Fatkhur Rozi Maulana, Vika Annisa Qurrata

821 – 835



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8809>

0

Analisis Kepatuhan UMKM Peternakan Bebek Terhadap Penerapan SAK EMKM: Studi Kasus UD Haikal Di Kecamatan Babel Aceh Tenggara

M Ridho Alfikri, Yenni Samri Juliati Nasution, Waizul Qarni

836 – 849



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8870>

0

Orientasi Pasar dari Perspektif Teori Keunggulan Sumber Daya: Tinjauan Literatur Sistematis dan Model Konseptual (2021–2025)

Dewi Zulvia, Yunia Wardi , Yasri Yasri, Abror Abror , Vidya Rini Dwita Rini Dwita , Husnil Khatimah

850 – 864



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8876>

0

Consumer Engagement Mediasi Hubungan CSR dan Brand Image Terhadap Purchase Intention KULA

Kesha Batricia, Astri Wulandari, Ganjar Mohamad Disastra

865 – 877



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8898>

 Citations 0

Perencanaan Model Bisnis Peternakan Ayam Kampung Skala Kecil dengan Pendekatan Business Model Canvas

Irma Christiani, Nelly

878 – 889

 PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8899>

 Citations 0

Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Gabrella Manasye Yansianek Gerung, Gita Desyana, Muhsin

890 – 901

 PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8906>

 Citations 0

Kemiskinan dalam Lanskap Transformasi Ekonomi Indonesia: Bukti Empiris Antar Provinsi

Fitri Aprilliana, Khairani Alawiyah, Fitrawaty, Dede Ruslan

902 – 917

 PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8890>

 Citations 0

Employee Engagement sebagai Mediasi Disiplin dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pabrik Gula

Venosa Putri Mirayudha, Hamidah Hendrarini, Ika Sari Tondang

918 – 931

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.9024>

 Citations 0

Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Pengendalian Internal pada LPD

Ayu Sri Oktavianti, Ni Kadek Sinarwati

932 – 942

 PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8522>

 Citations 0

Pengaruh Defisit Anggaran terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Peran Interaksi Stabilitas Politik di ASEAN-5

Riski Amalia Yusuf, Grace Natalia Marpaung

943-958



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8907>

0

Pengaruh Kualitas Konten Edukasi TikTok terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah Indonesia : Peran Mediasi Brand Trust dan Literasi Keuangan

Nur Afifa, Muhammad Fachmi

959 – 974



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8873>

?

Pendekatan Ekonomi Sirkular Sebagai Model Keberlanjutan Usaha Melalui Strategi Keuangan Pada UMKM Industri Tempe di Cikarang Utara

Rina Nurjanah, Adibah Yahya, Oom Tikaromah, Dede Puspa Pujia, Taufik Hidayat, Putri Kurniawati

943 – 958



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.9139>

?

Pengaruh Inflasi dan Pendapatan Rumah Tangga terhadap Partisipasi Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia

Zulfahmi Syahputra Nasution, Salsabila Hasiana Tanjung

975 – 983



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8947>

?

Di balik kinerja keuangan: Kualitas audit dalam hubungan manajemen laba, profitabilitas, dan nilai perusahaan

Anton Adventus Kacaribu

984 – 995



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.9031>

?

Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan UMKM: Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis dan Analisis Bibliometrik

Adriana Lopi, Lorena Prawita Febbyana

996 – 1011



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8992>



Kualitas Pengungkapan Lingkungan: Peran Environmental Performance, Reputasi KAP, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage dengan Biaya Lingkungan sebagai Variabel Moderasi

Desiana Desiana, Ulfa Luthfia Nanda, Iwan Hermansyah

1012 – 1024



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8966>



Green Banking Disclosure dan Bank's Environmental Performance: Peran Mediasi Green Finance Pada Perbankan Indonesia

Atika Aulia, Lia Uzliawati

1025 – 1036



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.9106>



Faktor Penentu dan Hambatan Transisi Sistem Administrasi Coretax di Kalangan Wajib Pajak Perorangan

Nazriela Raya Ardani, Fadjar Harimurti, Aris Eddy Sarwono, Sinta Putriana

1037 – 1048



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.9086>



Pengaruh Komitmen Manajemen, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pengungkapan Green Accounting pada Perusahaan Manufaktur di Jawa Barat Periode 2022-2025

Winwin Yadiati, Silvani Rizki Amalia

1049 – 1064



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.9059>



Pengaruh Digital Leadership Terhadap Inovasi Manajemen, Budaya Digital Pada Industri Farmasi : Moderasi Kompetensi Digital

Anisa Hidayanti, Rina Anindita

1065 – 1079



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8934>



Peran Kepercayaan Konsumen dalam Memediasi Pengaruh Live Streaming, Online Customer Review, dan Influencer Credibility terhadap Purchase Decision pada Pengguna TikTok Shop

Bilqis Aulia Nafasya, Dini Turipanam Alamanda, Dwi Nurhayati

1080 – 1091



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.9131>



?

Pengaruh Social Media Interactivity terhadap Purchase Intention melalui Parasocial Relationship pada YouTube Live Streaming

Rifki Arifin, Dini Alamanda, Dwi Nurhayati

1092 – 1104



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.9112>



?

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Menggunakan Layanan Kredit Digital Pada Kalangan Gen Z Di Jatinegara

Sari Laraswati, Novelia Utami

1105 – 1116



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8996>



?

Implementasi Analisis SWOT Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Tenaga Pendidikan (Studi Kasus di Man 3 Medan)

Satria Luthfi Maulana, Daniel Napitupulu, Osman Manalu

1117 – 1124



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8828>



?

Pengaruh Board Characteristics dan Koneksi Politik Terhadap Financial Distress

Amprita Nurvitasari, Ari Nurul Fatimah, Atika

1125 – 1140



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.9068>



?

Analisis Social Return on Investment pada Program HUT ke-130 Bank Rakyat Indonesia (BRI) di BRI Office Yogyakarta

Annisa Proklamadewi Zunaida, Syarifah Nudjmun Sorraiya, Lutfi Anggriawan

1141 – 1153



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8916>

Citations

?

Pengungkapan CSR atas Pengukuran SDGs Terhadap Tax Planning Pada Perusahaan Sektor Energi di Indonesia

Floretta Angeline, Temy Setiawan, Danu Pradipta Putra, Ari Purwanti

1154 – 1169



PDF

DOI : <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8978>

Citations

?

Language

Bahasa Indonesia

English

TERAKREDITASI SINTA 3



DEWAN REDAKSI

PROSES ULASAN SEJAWAT

TIM PENGULAS

CAKUPAN PENELITIAN

ETIKA PUBLIKASI

PERNYATAAN PRIVASI

[PETUNJUK PENULISAN](#)

[HALAMAN FACEBOOK](#)

[UNDANGAN MITRA BESTARI](#)

[REGULASI CROSSMARK](#)

[REGULASI AKSES TERBUKA](#)

[LISENSI DAN HAK CIPTA](#)

[KEBIJAKAN PLAGIASI](#)

[BIAYA](#)

[KEBIJAKAN PENGARSIPAN](#)

[ORCID MEMBER ID](#)

[TEMPLATE](#)



[INDEKS](#)



[Copernicus](#)

[APLIKASI PENDUKUNG](#)



STATISTIK PENGUNJUNG



StatCounter

ITScience

OFFICE : Jalan Ngalengko Gg.Pursida No.2, Medan, North Sumatera
info@itscience.org, web: <https://itscience.org>

Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi is licensed under a
[Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International \(CC BY-NC 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Platform &
workflow by
OJS / PKP

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Penulis:

Ferry Adang¹
Amin Wijoyo²
Sri Sundari³
Kartini⁴

Afiliasi:

Universitas
Tarumanagara^{1,2},
Universitas
Hasanuddin^{3,4}

Korespondensi:

ferrya@fe.untar.ac.id

Histori Naskah:

Submit: 18-04-2026
Accepted: 21-04-2026
Published: 01-07-2026

Abstrak: Struktur modal merupakan keputusan keuangan yang krusial karena menentukan komposisi utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan dalam membiayai operasional perusahaan. Keputusan ini memengaruhi risiko, tingkat pengembalian, serta nilai perusahaan. Faktor internal seperti profitabilitas, struktur aset, pertumbuhan aset, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan diyakini berperan penting dalam menentukan kebijakan pendanaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kelima faktor tersebut terhadap struktur modal perusahaan sektor kesehatan di Indonesia periode 2022–2024. Penelitian menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling sebanyak 99 perusahaan yang memenuhi kriteria. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda berbasis data panel menggunakan fixed effect model yang diolah melalui EViews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Secara parsial, profitabilitas dan ukuran perusahaan terbukti berpengaruh signifikan, sedangkan struktur aset, pertumbuhan aset, dan pertumbuhan penjualan tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Nilai Adjusted R² sebesar 58,23% menandakan bahwa model cukup baik dalam menjelaskan variasi struktur modal. Temuan ini memberikan bukti empiris terbaru mengenai faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal perusahaan kesehatan di Indonesia. Implikasi praktisnya, manajemen perusahaan dapat lebih memperhatikan profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai pertimbangan utama dalam menentukan kebijakan pendanaan yang optimal, sementara faktor lain perlu dikaji lebih lanjut dalam konteks kondisi industri dan lingkungan bisnis yang dinamis.

Kata kunci: Keputusan Keuangan; Kebijakan Pendanaan; Laporan Keuangan; Nilai Perusahaan; Operasional Perusahaan.

Pendahuluan

Struktur modal merupakan keputusan keuangan yang krusial karena berkaitan dengan komposisi antara utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan dalam membiayai operasionalnya. Keputusan ini akan memengaruhi tingkat risiko, tingkat pengembalian, serta nilai perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, struktur modal juga menjadi salah satu indikator penting bagi pihak eksternal dalam menilai kondisi keuangan perusahaan, terutama dalam melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk mampu menentukan struktur modal yang optimal, meskipun dalam praktiknya dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi struktur modal adalah profitabilitas. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung lebih memilih pendanaan internal yang berasal dari laba

ditahan, sesuai dengan *Pecking Order Theory*. Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas rendah lebih bergantung pada pendanaan eksternal, khususnya utang. Selain itu, struktur aset juga berperan penting, di mana perusahaan dengan proporsi aset tetap yang besar memiliki nilai jaminan (*collateral*) yang lebih tinggi sehingga lebih mudah memperoleh pinjaman dari kreditur.

Faktor lain yang turut memengaruhi adalah pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan yang mencerminkan prospek perusahaan di masa depan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi umumnya membutuhkan tambahan dana untuk mendukung ekspansi, sehingga cenderung meningkatkan penggunaan utang. Namun, pertumbuhan penjualan tidak selalu diikuti dengan peningkatan laba, sehingga pengaruhnya terhadap struktur modal masih dapat bervariasi. Selain itu, ukuran perusahaan juga menjadi faktor penting, karena perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki akses pendanaan yang lebih luas serta tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari pihak kreditur.

Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya ketidakkonsistenan dalam hubungan antara profitabilitas, struktur aset, pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris terbaru serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam menentukan kebijakan struktur modal yang optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur aset, pertumbuhan aset, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal perusahaan sektor kesehatan di Indonesia pada periode 2022–2024. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi panel, penelitian ini berusaha memberikan bukti empiris terbaru mengenai faktor-faktor internal yang memengaruhi keputusan pendanaan perusahaan. Kontribusi utama penelitian ini adalah memperkaya literatur akademik terkait teori struktur modal, khususnya *Pecking Order Theory* dan *Asymmetric Information Theory*, dalam konteks industri kesehatan yang relatif jarang diteliti. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan praktis bagi manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan pendanaan yang optimal dengan mempertimbangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai faktor dominan, serta menjadi referensi bagi investor dan kreditur dalam menilai kondisi keuangan dan prospek perusahaan kesehatan di Indonesia. Temuan ini juga diharapkan membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji variabel lain atau memperluas cakupan sektor industri yang berbeda, sehingga dapat memperkuat pemahaman mengenai dinamika struktur modal di berbagai konteks bisnis.

Studi Literatur

Pecking Order Theory

Menurut Nurina & Napiajo (2026) teori pecking order menjelaskan bahwa suatu perusahaan akan lebih memilih penggunaan dana internal dibandingkan dana eksternal. Pada teori ini, kebutuhan berinvestasi akan menentukan jumlah dana yang dibutuhkan sehingga manajer keuangan tidak memaksimalkan jumlah utang perusahaan. Saat terdapat peluang berinvestasi, perusahaan akan mencari dana yang dapat digunakan dalam mendanai kebutuhan investasi. Teori ini memiliki urutan dalam pendanaan. Pendanaan menggunakan dana internal merupakan urutan pertama pada teori ini yang kemudian diikuti dengan utang dan menerbitkan lembaran saham.

Asymmetric Information Theory

Menurut Bunaya et al. (2026) Asimetri informasi adalah kondisi ketika terdapat ketidakseimbangan informasi antara pihak-pihak dalam suatu transaksi, dimana salah satu pihak memiliki informasi yang lebih unggul. Dalam perusahaan, pihak yang memiliki informasi lebih tinggi adalah manajer dibandingkan investor atau pihak eksternal. Keadaan ini memungkinkan para manajer menggunakan informasi yang diketahuinya untuk mengambil keputusan, khususnya keputusan pendanaan perusahaan. Dalam *asymmetric information theory*, menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap lebih tertutup

atau terbukanya perusahaan untuk membagi informasi kepada pihak luar. Perusahaan kecil menganggap bahwa membagi informasi kepada pihak pemberi pinjaman atau modal membutuhkan biaya yang besar. Hal ini menghambat penggunaan pendanaan eksternal dan meningkatkan kecenderungan bagi perusahaan kecil untuk menggunakan modal perusahaan.

Struktur Modal yang Optimum

Menurut Fransisca & Oladimeji (2023) Struktur modal optimum merupakan kombinasi utang dan ekuitas yang mampu meminimalkan biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) serta memaksimalkan nilai perusahaan, sehingga perusahaan dapat mencapai efisiensi dalam penggunaan sumber pendanaan. Oleh karena itu, manajemen menetapkan struktur modal tidak bersifat kaku (dengan satu patokan) tetapi disesuaikan dengan keadaan perusahaan. Para eksekutif keuangan umumnya menyatakan struktur modal yang optimum dalam rentan tertentu, misalnya 40 sampai 50 persen dari utang.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal, di mana peningkatan laba perusahaan akan mendorong penggunaan dana internal sehingga mengurangi ketergantungan pada pendanaan eksternal, khususnya utang. Hal ini sejalan dengan *Pecking Order Theory* yang menyatakan bahwa perusahaan cenderung memprioritaskan sumber pendanaan internal sebelum menggunakan utang. Temuan ini didukung oleh penelitian Sutomo et al. (2020) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas, maka semakin rendah tingkat penggunaan utang dalam struktur modal. Meskipun demikian, terdapat perbedaan hasil pada penelitian lain, seperti Widayanti, Triaryati, dan Abundanti (2016) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas dan struktur modal.

H_{a1}: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Pengaruh Struktur Aset terhadap Struktur Modal

Struktur aset memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal, di mana perusahaan dengan proporsi aset tetap yang besar cenderung memiliki kemampuan operasional dan pendanaan yang lebih kuat sehingga lebih mengandalkan dana internal dan mengurangi penggunaan utang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi struktur aset, maka semakin rendah tingkat leverage perusahaan. Temuan ini didukung oleh penelitian Febtiani dan Isbanah (2026) yang menunjukkan adanya pengaruh negatif antara struktur aset dan struktur modal. Meskipun demikian, terdapat perbedaan hasil pada penelitian lain, seperti Sutomo et al. (2020) yang menemukan pengaruh positif serta Japar dan Susanti (2020) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh antara struktur aset dan struktur modal.

H_{a2}: Struktur aset berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal

Pertumbuhan aset memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal, di mana perusahaan dengan tingkat pertumbuhan aset yang tinggi cenderung menghadapi tingkat asimetri informasi yang lebih besar antara manajemen dan pihak eksternal. Berdasarkan *Asymmetric Information Theory*, ketidakseimbangan informasi tersebut dapat meningkatkan persepsi risiko dari kreditur maupun investor, sehingga perusahaan lebih berhati-hati dalam menggunakan pendanaan eksternal, khususnya utang. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk lebih mengutamakan pendanaan internal guna menghindari biaya dan risiko tambahan akibat ketidakpastian informasi. Dengan demikian, semakin tinggi pertumbuhan aset, maka semakin rendah penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan.

H_{a3}: Pertumbuhan Aset berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

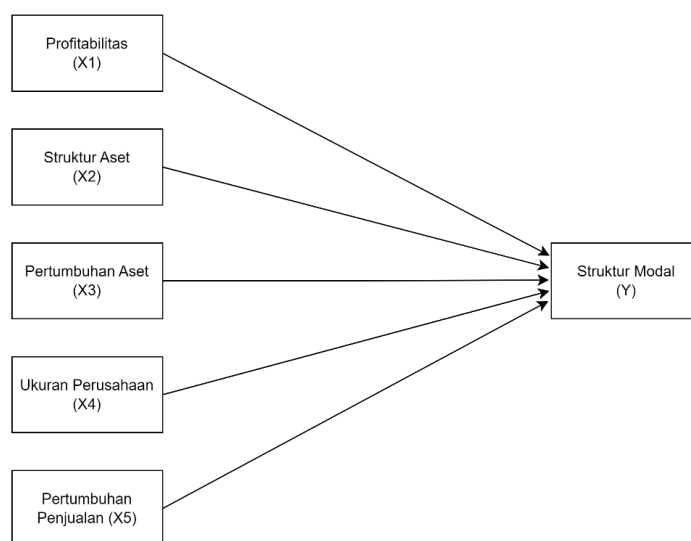
Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal, di mana perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki kemampuan pendanaan internal yang lebih kuat serta akses yang lebih luas ke sumber pendanaan non-utang, sehingga mengurangi ketergantungan pada utang. Selain itu, perusahaan besar umumnya memiliki arus kas yang lebih stabil sehingga mampu membiayai operasional dan investasi tanpa harus meningkatkan *leverage*. Temuan ini didukung oleh penelitian Wardana dan Sudiartha (2015) yang menunjukkan adanya pengaruh negatif antara ukuran perusahaan dan struktur modal. Meskipun demikian, terdapat perbedaan hasil pada penelitian lain, seperti Japar dan Susanti (2020) yang menemukan pengaruh positif.

H_{a4}: Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal

Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal, di mana perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi cenderung membutuhkan tambahan dana untuk mendukung ekspansi dan peningkatan kapasitas operasional, sehingga meningkatkan penggunaan utang. Selain itu, pertumbuhan penjualan yang tinggi juga mencerminkan prospek perusahaan yang baik, sehingga meningkatkan kepercayaan kreditur dalam menyalurkan dana. Temuan ini didukung oleh penelitian Sawitri dan Lestari (2015) yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara pertumbuhan penjualan dan struktur modal. Meskipun demikian, terdapat perbedaan hasil pada penelitian lain, seperti Nuwu dan Triyono (2020) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh.

H_{a5}: Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal.



Gambar 1. Model Penelitian

Metode Penelitian

Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Data yang menjadi sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan jumlah sampel yang terpilih dalam

penelitian ini adalah sebanyak 99 sampel. Kriteria yang digunakan adalah perusahaan kesehatan yang terdaftar di BEI berturut-turut selama tahun 2022-2024, menyampaikan Laporan Keuangan selama tahun 2022-2024, dan memiliki semua data yang akan diuji dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berarti laporan historis yang telah dipublikasikan pada *website* Bursa Efek Indonesia ataupun *website* Perusahaan.

Metode Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dikumpulkan menggunakan *software Microsoft Excel* dan diolah menggunakan program *EViews 10*. Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan data panel, yaitu gabungan antara data *time series* dan *cross section*. Pengujian yang dilakukan meliputi pemilihan model melalui Uji Chow dan Uji Hausman, serta pengujian model menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini mengkaji sebuah variabel terikat atau dependen yaitu struktur modal. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh perubahan pada variabel lain. Kemudian penelitian ini juga memiliki 5 variabel bebas atau independen berupa profitabilitas, struktur aset, pertumbuhan aset, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan. Indikator pengukuran setiap variabel bebas diadopsi dari penelitian terdahulu dan disesuaikan kembali untuk kebutuhan penelitian ini.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator Pengukuran
Struktur Modal	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$
Profitabilitas	$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
Struktur Aset	$\text{Fixed Asset Ratio} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$
Pertumbuhan Aset	$\text{Asset Growth} = \frac{\text{Aset Tetap tahun } n - \text{Aset Tetap tahun } n - 1}{\text{Aset Tetap tahun } n - 1}$
Ukuran Perusahaan	$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$
Pertumbuhan Penjualan	$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan tahun } n - \text{Penjualan tahun } n - 1}{\text{Penjualan tahun } n - 1}$

Hasil

Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif menggunakan data penelitian berupa data tahun 2022-2024. Dalam penelitian ini menggunakan persamaan yang menguji pengaruh Profitabilitas (*ROA*), Struktur Aset (*Fixed Asset Ratio*), Pertumbuhan aset (*Asset Growth*), Ukuran Perusahaan (*SIZE*), dan pertumbuhan penjualan (*GROWTH*) terhadap variabel dependen yaitu Struktur modal perusahaan (*DER*). Statistik deskriptif menggambarkan karakter dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk menjelaskan keadaan dan karakteristik dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, meliputi nilai mean, nilai median, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

Tabel 2. Hasil pengujian Statistik Dekskriptif

	SM	ROA	SA	PA	SIZE	GROWTH
Mean	0.333349	4.218585	0.517491	0.134374	25.13870	0.872744
Median	0.078082	4.612510	0.537975	0.049191	25.06870	4.076182
Maximum	5.354454	59.63777	1.140755	2.804889	30.15588	173.5936
Minimum	-0.413977	-94.88888	0.033942	-0.504675	20.41392	-71.87464
Std. Dev.	0.733882	16.34808	0.270144	0.362437	3.088061	31.29689
Skewness	4.460579	-2.173661	-0.135728	4.528588	0.062093	1.615961
Kurtosis	26.94885	17.94115	1.990190	31.78692	1.507687	12.65032
Jarque-Bera	2694.180	998.8164	4.510293	3756.718	9.249986	427.2429
Probability	0.000000	0.000000	0.104858	0.000000	0.009804	0.000000
Sum	33.00158	417.6399	51.23162	13.30301	2488.732	86.40164
Sum Sq. Dev.	52.78105	26191.45	7.151845	12.87335	934.5399	95990.53
Observations	99	99	99	99	99	99

Sumber: Data diolah dengan EViews (2026)

Pemilihan Model Estimasi

Menurut Karnadi (2017) Untuk menemukan model yang terbaik antara *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Dapat menggunakan 2 jenis pengujian yaitu Uji Chow dan Uji Hausman dengan hasil pengujian sebagai berikut:

Uji Chow

Apabila nilai probabilitas signifikansi F lebih besar dari 0,05, maka model yang paling sesuai digunakan adalah *common effect*. Sebaliknya, jika nilai F lebih kecil dari 0,05, maka model yang lebih tepat digunakan adalah *fixed effect*.

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.204564	(32,61)	0.0000
Cross-section Chi-square	115.327287	32	0.0000

Sumber: Data diolah dengan EViews (2026)

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi F sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05, sehingga model yang dipilih berdasarkan Uji Chow adalah *fixed effect*, dan selanjutnya akan dilakukan pengujian menggunakan Uji Hausman.

Uji Hausman

Apabila nilai probabilitas *Chi-Square* lebih besar dari 0,05, maka model yang paling tepat digunakan adalah *random effect*. Sebaliknya, jika nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka model yang paling sesuai adalah *fixed effect*.

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	84.094649	5	0.0000

Sumber: Data diolah dengan EViews (2026)

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi F sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *fixed effect*.

Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil Uji Chow dan Uji Hausman yang menunjukkan bahwa model terbaik adalah *fixed effect model*, maka hasil uji regresi linear berganda menggunakan model tersebut.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	0.036028	0.008262	4.360875	0.0001
SA	0.013837	0.641741	0.021562	0.9829
PA	-0.347383	0.253508	-1.370301	0.1756
SIZE	1.843526	0.407927	4.519259	0.0000
GROWTH	-0.002900	0.003736	-0.776013	0.4407
C	-46.12045	10.29640	-4.479278	0.0000

Sumber: Data diolah dengan EViews (2026)

Berdasarkan Tabel 5, model persamaan regresi linier yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = -46,12045 + 0,036028 X_1 + 0,013837 X_2 - 0,347383X_3 + 1,843526 X_4 - 0,002900 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = Struktur Modal
- X1 = Profitabilitas
- X2 = Struktur Aset
- X3 = Pertumbuhan Aset
- X4 = Ukuran Perusahaan
- X5 = Pertumbuhan Penjualan
- ε = Error

Uji Hipotesis

Uji F

Uji F digunakan untuk menilai kelayakan model regresi serta mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi 0,05, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model dinyatakan layak dan variabel independen berpengaruh secara bersama-sama, sedangkan jika lebih besar dari 0,05 maka model tidak layak.

Tabel 6. Hasil Uji F



R-squared	0.740053
Adjusted R-squared	0.582381
S.E. of regression	0.474260
Sum squared resid	13.72026
Log likelihood	-42.65072
F-statistic	4.693608
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah dengan EViews (2026)

Berdasarkan Tabel 6 di atas, diperoleh nilai probabilitas F sebesar 0,000000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen, yaitu profitabilitas, struktur aset, pertumbuhan aset, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sebagai variabel dependen, serta model regresi dinyatakan layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi 0,05, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan jika lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan.

Tabel 7. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	0.036028	0.008262	4.360875	0.0001
SA	0.013837	0.641741	0.021562	0.9829
PA	-0.347383	0.253508	-1.370301	0.1756
SIZE	1.843526	0.407927	4.519259	0.0000
GROWTH	-0.002900	0.003736	-0.776013	0.4407
C	-46.12045	10.29640	-4.479278	0.0000

Sumber: Data diolah dengan EViews (2026)

Berdasarkan Tabel 7 di atas, dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Profitabilitas yang menggunakan variabel ROA memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,0001 < 0,05$, sehingga profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Struktur aset yang menggunakan variabel SA memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,9829 > 0,05$, sehingga struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Pertumbuhan aset yang menggunakan variabel PA memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,1756 > 0,05$, sehingga pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan yang menggunakan variabel size memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$, sehingga ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Pertumbuhan penjualan yang menggunakan variabel C memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,4407 > 0,05$, sehingga pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Uji Koefisien Determinasi (*R-Squared* atau R^2)

Uji koefisien determinasi (*R-squared*) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam suatu model regresi. Nilai

R-squared berkisar antara 0 hingga 1, di mana semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen semakin mampu menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Sebaliknya, jika nilainya mendekati 0, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin rendah (Kharislam, Pravasanti, & Ningsih 2022).

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.740053
Adjusted R-squared	0.582381
S.E. of regression	0.474260
Sum squared resid	13.72026
Log likelihood	-42.65072
F-statistic	4.693608
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah dengan EViews (2026)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 8, nilai *Adjusted R²* sebesar 0,582381 atau 58,23% menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, struktur aset, pertumbuhan aset, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan mampu menjelaskan variasi struktur modal perusahaan kesehatan di Indonesia sebesar 58,23%, sementara sisanya 41,77% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Hal ini menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang cukup baik, namun masih terdapat faktor lain yang belum dimasukkan dalam penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, dengan nilai probabilitas sebesar $0,0001 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki peran dalam memengaruhi keputusan pendanaan perusahaan. Arah hubungan yang positif mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung meningkatkan penggunaan utang, karena tingginya laba mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban sehingga meningkatkan kepercayaan kreditur. Namun demikian, arah pengaruh yang diperoleh tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan, sehingga H_{a1} ditolak, dan hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Latifah, Sari, dan Danamik (2025).

Pengaruh Struktur Aset terhadap Struktur Modal

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, dengan nilai probabilitas sebesar $0,9829 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa struktur aset tidak memiliki peran yang signifikan dalam memengaruhi keputusan pendanaan perusahaan. Arah hubungan yang positif mengindikasikan bahwa peningkatan struktur aset cenderung diikuti dengan peningkatan penggunaan utang, meskipun pengaruh tersebut tidak cukup kuat. Oleh karena itu, karena hasil yang diperoleh tidak signifikan dan tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan, maka H_{a2} ditolak, dan hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Safaronah dan Rodhiyah (2024).

Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, dengan nilai probabilitas sebesar $0,1756 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa pertumbuhan aset tidak memiliki pengaruh signifikan dalam memengaruhi keputusan pendanaan perusahaan. Arah hubungan yang negatif mengindikasikan bahwa perusahaan yang mengalami

pertumbuhan aset cenderung lebih mengandalkan pendanaan internal melalui reinvestasi laba sehingga tidak meningkatkan penggunaan utang secara signifikan. Namun demikian, karena arah pengaruh yang diperoleh sesuai dengan hipotesis yang diajukan, maka Ha3 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Marpaung, Marpaung, dan Hasibuan (2025), tetapi tidak sejalan dengan penelitian Apriliah, Pratiwi, dan Huda (2024) yang menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, dengan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki peran dalam memengaruhi keputusan pendanaan perusahaan. Arah hubungan yang positif mengindikasikan bahwa perusahaan dengan skala yang lebih besar cenderung lebih mudah memperoleh pendanaan eksternal karena memiliki reputasi dan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari kreditur. Namun demikian, karena arah pengaruh yang diperoleh tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan, maka Ha4 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Adelia, Suryani, dan Habibie (2024) serta Sari dan Sujadi (2025).

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, dengan nilai probabilitas sebesar $0,4407 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh signifikan dalam memengaruhi keputusan pendanaan perusahaan. Arah hubungan yang negatif mengindikasikan bahwa peningkatan penjualan cenderung diikuti dengan pemanfaatan dana internal sehingga tidak meningkatkan penggunaan utang secara signifikan. Namun demikian, karena hasil yang diperoleh tidak signifikan dan tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan, maka Ha5 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Wiyati, Rokhmawati, dan Rahmayanti (2025), tetapi tidak sejalan dengan penelitian Marpaung, Marpaung, dan Hasibuan (2025) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Batasan

Meskipun penelitian ini berhasil menunjukkan pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal secara signifikan, terdapat beberapa batasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian hanya menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh sektor industri atau periode waktu yang lebih panjang. Kedua, variabel independen yang digunakan terbatas pada profitabilitas, struktur aset, pertumbuhan aset, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan, sementara faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, kebijakan pemerintah, maupun tingkat suku bunga tidak dimasukkan dalam model sehingga dapat memengaruhi hasil. Ketiga, metode analisis yang digunakan adalah regresi panel dengan *fixed effect model*, sehingga interpretasi hasil sangat bergantung pada asumsi model dan keterbatasan data panel. Keempat, nilai Adjusted R^2 sebesar 58,23% menunjukkan bahwa masih terdapat variabel lain di luar penelitian ini yang dapat menjelaskan variasi struktur modal. Oleh karena itu, temuan penelitian ini perlu dilihat sebagai bukti empiris awal yang relevan untuk sektor kesehatan di Indonesia, namun tetap memerlukan kajian lanjutan dengan cakupan variabel, periode, dan metode yang lebih luas agar hasilnya semakin komprehensif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, secara simultan seluruh variabel independen terbukti berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sehingga model regresi dinyatakan layak digunakan. Secara parsial, profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal,

sedangkan struktur aset (SA), pertumbuhan aset (PA), dan pertumbuhan penjualan (*GROWTH*) tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor internal seperti kemampuan menghasilkan laba dan skala perusahaan lebih berperan dalam menentukan kebijakan pendanaan. Selain itu, nilai Adjusted R² sebesar 58,23% menunjukkan bahwa lebih dari separuh variasi struktur modal dapat dijelaskan oleh variabel dalam penelitian, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa struktur modal perusahaan kesehatan di Indonesia lebih dipengaruhi oleh profitabilitas dan ukuran perusahaan dibandingkan variabel lainnya. Secara singkat, manajemen disarankan untuk meningkatkan profitabilitas dan memanfaatkan skala perusahaan secara optimal, sementara penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor eksternal agar hasil lebih komprehensif.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara atas dukungan berupa pendanaan serta berbagai kebutuhan terkait lainnya yang menunjang pelaksanaan penelitian ini. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh penulis atas kerja sama, kontribusi, dan dedikasi dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Referensi

- Adelia, R., Suryani, Y., & Habibie. A. (2024). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*, 4(3), 2131-2140. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i3.4426>
- Apriliah, D., Pratiwi, A., & Huda, N. (2024). Pengaruh Struktur Aset Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi (JASMIEN)*, 4(3), 108-114. <https://doi.org/10.54209/jasmien.v4i03.530>
- Bunaya, A. F. B., Manullang J. W., Nisa, D. I., Y., & Yusmaniarti. (2026). Pengaruh Informasi Asimetris Terhadap Perilaku Investasi Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Islamic Economics and Finance (JoIEaF)*, 2(3), 461-478. <https://doi.org/10.70248/joieaf.v2i3.3321>
- Febtiani, E. T. & Isbanah (2026). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Sales Growth, Struktur Aset, Ceo Female Dan Ceo Tenure Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(2), 379-394. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim>
- Fransisca, A. Y. & Oladimeji, J. A. (2023). The Impact Of Capital Structure On The Profitability Of Financial Institutions Listed On The Nigerian Exchange Group. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 20(3), 2248-2265. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2023.20.3.2520>
- Japar, M. G., & Susanti, M. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(2), 852-862. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/7668/5144>
- Kharislam, D. D., Pravasanti, Y. A., & Ningsih, S. (2022). Pengaruh Pelayanan, Kualitas Produk, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian. (Studi Kasus Pada Indomaret Ruko Garuda Mas). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(2), 764-771. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/2877>
- Latifah, R. C., Sari, P. P., & Danamik, J. M. (2025). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Consumer Goods di BEI (2017–2019). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*. 5(2), 507-521. <https://doi.org/10.47709/jebma.v5i2.6696>
- Marpaung, B. S., Marpaung, A. M., & Hasibuan, D. M. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan penjualan Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Debt To Equity Ratio (DER). *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 5(3), 652-661. <https://doi.org/10.47709/jebma.v5i3.7107>
- Nurina, L. & Napiajo. (2026). Determinasi Keputusan Pendanaan pada Perusahaan Startup Digital di Indonesia: Perspektif Pecking Order Theory. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 254-267. <https://doi.org/10.54259/akua.v5i1.7072>
- Nuwu, L. P. A. R., & Triyono. (2020). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Tangibility, Asset dan Business Risk Terhadap Capital Structure. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1-16. <https://eprints.ums.ac.id/83073/>
- Safaronah, R & Rodhiyah. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi Tahun 2018-2021. *JEBS (Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Sosial)*, 2(2), 20-31. <https://jurnal.uwp.ac.id/FEB/index.php/jebbs/issue/view/40>

- Sari, M. & Sujadi, D. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*, 5(3), 738-748. <https://doi.org/10.47709/jebma.v5i3.7241>
- Sawitri, N. P. Y. R., & Lestari, P. V. (2015). Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(5), 1238-1251. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23150>
- Sutomo, S., Wahyudi, S., Pangestuti, I. R. D., & Muharam, H. (2020). The determinants of capital structure in coal mining industry on the Indonesia Stock Exchange. *Investment Management and Financial Innovations*, 17(1), 165-174. [https://doi.org/10.21511/imfi.17\(1\).2020.15](https://doi.org/10.21511/imfi.17(1).2020.15)
- Suwita, E. W. H., & Dewi, S. P. (2024). Faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 6(1), 227–235. <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i1.28664>
- Widayanti, L. P., Triaryati, N., & Abundanti, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, dan Pajak Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Pariwisata. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(6), 3761-3793. <https://www.academia.edu/download/95460417/14001.pdf>
- Wiyadi, S. R., Rokhmawati, A., & Rahmayanti, E. (2025). Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(5), 2443-2459. <https://doi.org/10.60036/jbm.798>



JURNAL EKONOMI BISNIS, MANAJEMEN DAN AKUNTANSI (JEBMA)

 INFORMATION TECHNOLOGY AND SCIENCE (ITSCIENCE)

 P-ISSN : 0 <> E-ISSN : 27977161



3.53782
Impact



2336
Google Citations



Sinta 3
Current Accreditation

 [Google Scholar](#)  [Garuda](#)  [Website](#)  [Editor URL](#)